

**PENGARUH *TOTAL ASSETS TURNOVER*, *QUICK RATIO*, DAN  
*INVENTORY TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR  
DI *BURSA EFEK INDONESIA***

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**OLEH**

**KHAIRUNNISA NASUTION**

**1505160609**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2019, pukul 14 .00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : **KHAIRUNNISA NASUTION**  
NPM : **1505160609**  
Prodi : **MANAJEMEN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER, QUICK RASIO DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : **(B/A) Lulus dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Tim Penguji**

**Penguji I**

**Penguji II**

**JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si.**

**SRI FITRI WAHYUNI, SE., M.M.**

**Pemimpin**

**Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.**

**Panitia Ujian**

**Ketua**

**Sekretaris**

**H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.**

**ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

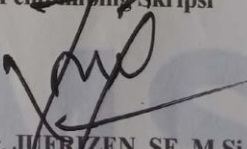
Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : KHAIRUNNISA NASUTION  
N.P.M : 1505160609  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH *TOTAL ASSETS TURNOVER*, *QUICK RATIO*, DAN *INVENTORY TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.


Medan, Maret 2019

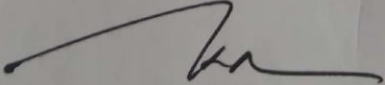
Pembimbing Skripsi


  
Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
JASMAN SYARIFUDDIN HSB, SE, M.Si

  
H. JANURI, SE, M.M., M.Si



## ABSTRAK

**KHAIRUNNISA NASUTION, 1505160609, Pengaruh Total Assets Turnover, Quick Rasio Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Skripsi 2019.**

*Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dan merupakan hasil akhir dari kebijakan yang diambil oleh manajemen. Sehingga banyak penelitian yang dilakukan hanya untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat *Return On Equity* semakin baik hasilnya, karena menunjukkan bahwa posisi modal sendiri menjadi semakin baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover*, *Quick Rasio* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Equity*. Penelitian ini menggunakan teori manajemen keuangan yang berkaitan dengan *Total Assets Turnover*, *Quick Ratio*, *Inventory Turnover* dan *Return On Equity*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi. Penelitian akan menggunakan metode Regresi Linier Berganda yang memenuhi uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* sebesar 0,054 (lebih besar dari 0,05). Dan terdapat pengaruh signifikan *Quick Rasio* terhadap *Return On Equity* sebesar 0,993 (lebih besar dari 0,05). Dan *Inventory Turnover* terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* sebesar 0,993 (lebih besar dari 0,05).

**Kata Kunci :** *Total Assets Turnover*, *Quick Rasio*, *Inventory Turnover*, *Return On Equity*, Bursa Efek Indonesia

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Prposal ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh *Total Assets Turnover*, *Inventory Turnover*, Dan *Quick Rasio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di *Bursa Efek Indonesia*”**.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan

Proposal. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Yang Maha Suci Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan dan kesempatan untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini sampai dengan selesai.
2. Yang teristimewa untuk orang tua yang tercinta Ayahanda Khairul Azmar Nasution dan Ibunda Salbiah M.Yus, S.Ag, yang telah membesarkan, mendidik, mendo'akan, menasehati, memberi bimbingan dan memberi dukungan baik secara moral maupun materi kepada penulis sehingga penulis dapat berkuliah sampai saat ini dan menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Terima kasih Kepada Bapak Dr.Agussani M.,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Terima kasih Kepada Bapak H.Januri SE.,MM.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Terima kasih Kepada Bapak Ade Gunawan SE.,M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Terima kasih Kepada Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
7. Terima kasih Kepada Bapak Dr. Jasman Syarifuddin SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terima kasih Kepada Bapak Dr. Jufrizen SE.,M.Si selaku Sekretaris Prodi Studi Manajemen dan sekaligus Dosen Pembimbing. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.

9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun penyusunan Proposal ini.
10. Kepada pacar saya Wahyudi S.M yang telah memberi semangat dan membantu untuk menyelesaikan Skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabat penulis Siti Hijriyati dan Siti Nurdiana Manurung yang turut membantu dalam menyelesaikan proposal ini, dan kebersamaan yang telah kita jalani bersama, peneliti mengucapkan terima kasih.

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharpkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan Skripsi ini dari semua pihak. Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka Skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan do'a dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap Skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

*Wassalammualaikum, Wr. Wb*

Medan, Maret 2019  
Penulis  
**KHAIRUNNISA NASUTION**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	12
a. Pengertian <i>Return On Equity</i> (ROE).....	12
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On Equity</i> (ROE).....	16
c. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i> (ROE) .....	16
d. Pengukuran <i>Return On Equity</i> (ROE).....	17
2. <i>Total Assets Turnover</i> (TATO).....	18
a. Pengertian <i>Total Assets Turnover</i> (TATO).....	18
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi	



<i>Total Assets Turnover (TATO)</i> .....	19
c. Tujuan dan Manfaat <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> .....	20
d. Pengukuran <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> .....	21
3. <i>Quick Ratio (QR)</i> .....	22
a. Pengertian <i>Quick Ratio (QR)</i> .....	22
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Quick Ratio (QR)</i> .....	23
c. Tujuan dan Manfaat <i>Quick Ratio (QR)</i> .....	25
d. Pengukuran <i>Quick Ratio (QR)</i> .....	27
4. <i>Inventory Turnover (ITO)</i> .....	28
a. Pengertian <i>Inventory Turnover (ITO)</i> .....	28
b. Tujuan dan Manfaat <i>Inventory Turnover (ITO)</i> .....	28
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi	
<i>Inventory Turnover (ITO)</i> .....	29
d. Pengukuran <i>Inventory Turnover (ITO)</i> .....	30
B. Kerangka Konseptual .....	31
C. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	35
B. Definisi Operasional.....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
D. Populasi dan Sampel .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Rasio Keuangan .....	49
a. Return On Equity .....	49
b. Total Assets Turnover .....	50
c. Quick Ratio .....	51
d. Inventory Turnover.....	53
2. Uji Asumsi Klasik.....	54
a. Uji normalitas.....	54
b. Uji multikolinieritas .....	57
c. uji heteroskedastisitas .....	58
d. Uji autokorelasi .....	59
3. Regresi Linier Berganda .....	61
4. Uji Hipotesis.....	63
a. Uji signifikan parsial (uji t).....	63
b. Uji signifikan simultan (uji f).....	67
5. Koefisien Determinasi (R-Square).....	69
B. Pembahasan.....	71
1. Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity ..	71
2. Pengaruh Quick Ratio Terhadap Return On Equity.....	72
3. Pengaruh Inventory Turnover Terhadap Return On Equity.....	73
4. Pengaruh Total Assets Turnover, Quick Ratio, Inventory Turnover Terhadap Return On Equity .....	74

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 77

B. Saran ..... 78

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Laba Bersih pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di <i>Bursa Efek Indonesia</i> .....	3
Tabel I.2	Data Ekuitas pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di <i>Bursa Efek Indonesia</i> .....	4
Tabel I.3	Data Penjualan pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di <i>Bursa Efek Indonesia</i> .....	5
Tabel I.4	Data Total Asset pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di <i>Bursa Efek Indonesia</i> .....	6
Tabel I.5	Data Asset Lancar pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di <i>Bursa Efek Indonesia</i> .....	7
Tabel I.6	Data Persediaan pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di <i>Bursa Efek Indonesia</i> .....	8
Tabel I.7	Data Hutang Lancar pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di <i>Bursa Efek Indonesia</i> .....	9
Tabel I.8	Data Harga Pokok Produk pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di <i>Bursa Efek Indonesia</i> .....	10
Tabel I.9	Data Rata-Rata Persediaan pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di <i>Bursa Efek Indonesia</i> .....	11
Tabel III.1	Waktu Penelitian.....	38
Tabel III.2	Populasi Penelitian.....	39
Tabel III.3	Sampel Penelitian.....	40
Tabel IV.1	Sampel Penelitina.....	48
Tabel IV.2	Return On Equity.....	48
Tabel IV.3	Total Assets Turnover.....	51
Tabel IV.4	Quick Ratio.....	52
Tabel IV.5	Inventory Turnover.....	53

Tabel IV.6 Uji Kolmogorof Smirnov.....	56
Tabel IV.7 Hasil Uji Mutikolinieritas .....	57
Tabel IV.8 Hasil Uji Autokolerasi .....	60
Tabel IV.9 Hasil Iju Regersi Linier Berganda .....	62
Tabel IV.10 Hasil Uji T .....	64
Tabel IV.11 Hasil Uji F .....	68
Tabel IV.12 Hasil Uji Determinasi .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	33
Gambar III.1 Uji t.....	45
Gambar III.2 Uji F.....	47
Gambar IV.1 Grafik Histogram .....	55
Gambar IV.2 Grafik P-Plot .....	56
Gambar IV.3 Uji Heteroskedastisitas .....	59
Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis .....	65
Gambar IV.5 Hasil Pengujian Hipotesis .....	66
Gambar IV.6 Hasil Uji Hipotesis .....	67
Gambar IV.7 Kriteria Pengujian Hipotesis .....	69

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Persaingan yang sangat ketat dalam dunia usaha dan kondisi perekonomian yang tidak menentu dapat menyebabkan ketidak pastian masa depan perusahaan. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan untuk memperoleh laba, selain itu juga bertujuan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dengan baik agar perusahaan dapat berkembang sesuai dengan kegiatan yang dijalankan pada waktu yang akan datang. Bidang keuangan merupakan suatu bidang yang sangat diperhatikan oleh semua perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Perusahaan harus mampu mencermati kondisi kinerja keuangnya dengan baik sehingga perusahaan dapat berkembang dan bertahan dalam persaingan ekonomi yang ketat (Mufidah, Azizah. 2018 )

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk menilai kondisi suatu perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan adalah kewajiban yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat kewajiban perusahaan akan menurunkan profit yang akan dicapai oleh perusahaan (Wikardi, Wiyani. 2017)

Analisis rasio yang digunakan akan menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk memperoleh laba yang dihasilkan. Salah satu pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur laba yang diperoleh perusahaan yaitu melalui *Return On Equity*

(ROE). Perhitungan ROE akan mengalami perubahan apabila laba perusahaan mengalami kenaikan maupun penurunan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka akan semakin tinggi hasil perhitungan yang akan diperoleh (Pongrangga,dkk. 2015).

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus (*going concern*) dan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*).Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar. Cara memperhitungkan profitabilitas adalah bermacam- macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Salah satu cara untuk menghitung profitabilitas adalah *Return On Equity (ROE)*. *Return On Equity (ROE)* merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan (Jufrizen, 2015).

Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik.Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir 2012, hal. 204).Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*periode 2013-2017.

Adapun data tabel Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di*Bursa Efek Indonesia* periode tahun 2013 sampai dengan 2017 sebagai berikut :



Menurut Syamsuddin (2013, Hal.64) *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*Income*) yang tersedia bagi parapemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

Dapat dilihat data laba bersih dan total ekuitas diduga bahwa *Return On Equity* pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* mengalami penurunan yang disebabkan karena penurunan laba bersih diikuti dengan kenaikan total ekuitas.

Adapun data tabel Laba Bersih, dan Total Ekuitas adalah sebagai berikut :

**Tabel I.1**  
**Data Laba Bersih pada perusahaan Pertambangan Batu Bara**  
**yang terdaftar di bursa efek Indonesia**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	KODE	LABA BERSIH				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	BSSR	49,238	29,976	353,202	364,734	1,108,422
2	GEMS	1,770,621	127,436	27,971	46,659	1,607,499
3	HRUM	515,583	30,959	(254,386)	239,149	746,131
4	ITMG	2,396	2,367	845	1,739	3,382
5	MBAP	13,927	164,008	464,173	360,856	784,780
6	PTBA	1,854,281	1,968,220	1,875,933	2,024,405	4,547,232
7	TOBA	359,844	418,727	344,471	171,818	553,984
<b>RATA-RATA</b>		<b>652,270</b>	<b>391,670</b>	<b>401,744</b>	<b>458,480</b>	<b>1,335,919</b>

Sumber : *Bursa Efek Indonesia* (Data diolah)

Dari tabel I.1 Jika dilihat dari 7 perusahaan pada tahun 2013 terdapat 5 perusahaan yang berada dibawah rata-rata, tahun 2014 terdapat 6 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, tahun 2015 terdapat 6 perusahaan yang dibawah nilai rata-

rata, tahun 2016 terdapat 6 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, Dan tahun 2017 terdapat 5 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata.

Banyak faktor yang menyebabkan menurunnya laba bersih antaranya yaitu, besarnya beban biaya perusahaan. Dari kondisi laba yang mengalami penurunan ini akan berdampak pada penjualan, aktiva, ekuitas yang akan mengalami penurunan dan hutang meningkat, ketersediaan biaya yang kurang dan bahkan investor akan ragu untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Agar perusahaan dapat memenuhi laba sesuai dengan yang di inginkan perusahaan, maka perusahaan perlu menyusun rencana laba yang baik. Laba bersih yang diperoleh perusahaan berpengaruh terhadap total ekuitas, karena apabila total ekuitas mengalami kenaikan sementara laba menurun, berarti total ekuitas perusahaan tidak dikelola secara maksimal.

**Tabel I.2**  
**Data Total Ekuitas pada perusahaan Pertambangan Batu Bara**  
**yang terdaftar di *bursa efek Indonesia***  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	KODE	TOTAL EKUITAS				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	BSSR	906,825	1,056,625	1,405,403	1,705,282	2,006,137
2	GEMS	30,784,377	2,921,871	3,314,429	3,547,526	3,911,047
3	HRUM	4,107,351	4,258,887	4,598,866	4,759,567	5,298,199
4	ITMG	10,023	10,419	11,296	12,151	12,824
5	MBAP	198,788	545,621	988,868	1,219,508	1,636,921
6	PTBA	7,551,569	8,525,078	9,287,547	13,799,985	10,552,405
7	TOBA	1,356,874	1,671,971	2,077,187	1,978,444	2,339,515
<b>RATA-RATA</b>		<b>6,416,544</b>	<b>2,712,925</b>	<b>3,097,657</b>	<b>3,860,352</b>	<b>3,679,578</b>

Sumber : *Bursa Efek Indonesia* (Data diolah)

Dari tabel I.2 Jika dilihat dari 7 perusahaan pada tahun 2013 terdapat 5 perusahaan yang berada dibawah rata-rata, tahun 2014 terdapat 4 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, tahun 2015 terdapat 4 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, tahun 2016 terdapat 4 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, Dan tahun 2017 terdapat 4 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata.

Meningkatnya ekuitas sangat mempengaruhi laba, karena semakin tinggi ekuitas semakin banyak kewajiban hutang atau bunga perusahaan yang harus di bayarkan, maka semakin rendah laba yang akan diperoleh perusahaan. Apabila ekuitas menurun, maka hak pemilik dana atau pemegang saham berkurang dan apabila ekuitas meningkat dikarenakan banyaknya kewajiban jangka pendek dan jangka panjang perusahaan yang harus di bayarkan.

Menurut Hani (2014, Hal. 74) *Total Assets Turnover* merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva yang dipergunakan dalam kegiatan operasi berputar dalam satu periode tertentu.

Dapat dilihat data penjualan dan total assets diduga bahwa *Total Assets Turnover* pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesiam* mengalami penurunan yang disebabkan karena penurunan penjualan diikuti dengan penurunan total assets.

Adapun data tabel Penjualan, dan Total Assets adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.3**  
**Data Penjualan pada perusahaan Pertambangan Batu Bara**  
**yang terdaftar di *bursa efek Indonesia***  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	KODE	PENJUALAN				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	BSSR	1,488,861	2,557,343	3,468,546	3,284,637	5,254,212
2	GEMS	46,042,885	5,135,097	4,729,513	5,146,695	10,164,657
3	HRUM	2,592,770	5,626,167	3,338,762	2,907,475	4,357,839
4	ITMG	22,656	22,882	21,283	18,312	22,613
5	MBAP	1,339,580	1,517,349	2,934,150	2,490,856	3,460,916
6	PTBA	11,209,219	13,077,962	13,733,627	14,058,869	19,471,030
7	TOBA	4,386,815	5,889,095	4,668,935	3,458,515	4,158,536
<b>RATA-RATA</b>		<b>9,583,255</b>	<b>4,832,271</b>	<b>4,699,259</b>	<b>4,480,766</b>	<b>6,698,543</b>

Sumber : *Bursa Efek Indonesia* (Data diolah)

Dari tabel I.3 Jika dilihat dari 7 perusahaan pada tahun 2013 terdapat 5 perusahaan yang berada dibawah rata-rata, tahun 2014 terdapat 3 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, tahun 2015 terdapat 5 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, tahun 2016 terdapat 5 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, Dan tahun 2017 terdapat 5 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata.

Kondisi penjualan yang meningkat akan mempengaruhi laba perusahaan, semakin besar penjualan maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan dan bertambah pula kas perusahaan.

**Tabel I.4**  
**Data Total Asset pada perusahaan Pertambangan Batu Bara**  
**yang terdaftar di bursa efek Indonesia**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	KODE	TOTAL ASET				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	BSSR	1,655,941	1,968,948	2,328,391	2,463,702	2,812,480
2	GEMS	41,828,870	3,717,918	4,950,215	2,723,886	5,551,452
3	HRUM	4,997,979	5,232,945	5,097,337	5,535,382	6,149,186
4	ITMG	14,476	15,436	15,779	16,200	18,546
5	MBAP	752,109	946,530	1,461,802	1,548,844	2,151,865
6	PTBA	11,677,155	7,598,476	7,416,805	8,349,927	11,117,745
	TOBA	3,240,826	3,542,425	3,781,238	3,502,927	4,662,156
<b>RATA-RATA</b>		<b>9,166,765</b>	<b>3,288,954</b>	<b>3,578,795</b>	<b>3,448,695</b>	<b>4,637,633</b>

Sumber : *Bursa Efek Indonesia* (Data diolah)

Dari tabel I.4 Jika dilihat dari 7 perusahaan pada tahun 2013 terdapat 5 perusahaan yang berada dibawah rata-rata, tahun 2014 terdapat 3 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, tahun 2015 terdapat 3 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, tahun 2016 terdapat 4 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, Dan tahun 2017 terdapat 3 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata.

Menurut Syamsuddin (2013, Hal 125) *Quick ratios* sering disebut dengan rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembelannya mengeliminasi pesediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.

Dapat dilihat data assets lancar, persediaan dan hutang lancar diduga bahwa *Quick Ratio* pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* mengalami penurunan yang disebabkan karena penurunan penjualan diikuti dengan penurunan total assets diikuti dengan penurunan hutang lancar.

Adapun data tabel Assets Lancar, Persediaan dan Hutang Lancar adalah sebagai berikut :

**Tabel I.5**  
**Data Asset Lancar pada perusahaan Pertambangan Batu Bara**  
**yang terdaftar di *bursa efek Indonesia***  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	KODE	ASET LANCAR				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	BSSR	344,541	463,092	620,184	725,558	1,055,636
2	GEMS	19,362,590	1,664,400	2,621,116	2,723,886	5,551,452
3	HRUM	2,960,167	3,309,136	3,019,001	3,591,118	4,213,280
4	ITMG	7,761	6,708	6,860	7,217	10,667
5	MBAP	377,056	891,234	1,013,203	1,006,998	1,452,894
6	PTBA	3,343,905	4,039,267	3,115,337	3,674,687	3,555,406
7	TOBA	1,353,937	1,313,296	1,292,354	945,722	1,343,100
<b>RATA-RATA</b>		<b>3,964,280</b>	<b>1,669,590</b>	<b>1,669,722</b>	<b>1,810,741</b>	<b>2,454,634</b>

Sumber : *Bursa Efek Indonesia* (Data diolah)

Dari tabel I.5 Jika dilihat dari 7 perusahaan pada tahun 2013 terdapat 6 perusahaan yang berada dibawah rata-rata, tahun 2014 terdapat 5 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, tahun 2015 terdapat 4 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, tahun 2016 terdapat 4 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, Dan tahun 2017 terdapat 4 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata.

Kondisi assets lancar yang meningkat akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban hutang lancarnya. Dan apabila assets lancar semakin kecil maka perusahaan dianggap tidak mampu membayar kewajiban hutang lancarnya.

**Tabel I.6**  
**Data Persediaan pada perusahaan Pertambangan Batu Bara**  
**yang terdaftar di *bursa efek Indonesia***  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	KODE	PERSEDIAAN				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	BSSR	176,159	104,099	85,311	70,263	74,217
2	GEMS	1,543,687	115,872	216,695	114,464	213,621
3	HRUM	293,712	198,756	102,642	108,018	155,478
4	ITMG	1,256	1,765	1,571	830,121	1,455
5	MBAP	143,837	162,925	176,087	130,356	283,181
6	PTBA	901,952	1,033,360	1,233,175	1,102,290	1,156,012
7	TOBA	336,823	494,285	290,738	209,609	330,074
<b>RATA-RATA</b>		<b>485,347</b>	<b>301,580</b>	<b>300,888</b>	<b>366,446</b>	<b>316,291</b>

Sumber : *Bursa Efek Indonesia* (Data diolah)

Dari tabel I.6 Jika dilihat dari 7 perusahaan pada tahun 2013 terdapat 2 perusahaan yang berada dibawah rata-rata, tahun 2014 terdapat 5 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, tahun 2015 terdapat 6 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, tahun 2016 terdapat 4 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, Dan tahun 2017 terdapat 5 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata.

Kondisi persediaan yang meningkat akan mempengaruhi perusahaan harus mempersiapkan dana yang cukup besar untuk mengadakan pembelian bahan, dan kerusakan persediaan bahan baku yang tersedia akibat perubahan kimiawi ataupun yang lain. Dan apabila pesediaan meningkat maka penjualan akan meningkat, maka akan

laba nya juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya apabila persediaan menurun akan menyebabkan penjualan menurun dan dampaknya akan menurunnya laba perusahaan.

**Tabel I.7**  
**Data Hutang Lancar pada perusahaan Pertambangan Batu Bara**  
**yang terdaftar di *bursa efek Indonesia***  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	KODE	HUTANG LANCAR				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	BSSR	697,564	690,746	724,534	654,756	728,499
2	GEMS	10,563,415	754,481	938,016	721,698	3,299,882
3	HRUM	857,273	925,221	436,675	708,816	772,992
4	ITMG	3,896	4,289	3,807	3,198	4,383
5	MBAP	524,831	371,763	443,210	295,392	459,412
6	PTBA	2,260,956	3,581,006	4,922,733	5,042,747	4,513,226
7	TOBA	1,512,551	1,069,794	923,412	977,154	880,367
<b>RATA-RATA</b>		<b>2,345,784</b>	<b>1,056,757</b>	<b>1,198,912</b>	<b>1,200,537</b>	<b>1,522,680</b>

Sumber : *Bursa Efek Indonesia* (Data diolah)

Dari tabel I.7 Jika dilihat dari 7 perusahaan pada tahun 2013 terdapat 6 perusahaan yang berada dibawah rata-rata, tahun 2014 terdapat 5 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, tahun 2015 terdapat 6 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, tahun 2016 terdapat 6 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, Dan tahun 2017 terdapat 5 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata.

Setelah dilihat data assets lancar, persediaan dan hutang lancar diduga bahwa *Quick Ratio* pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* mengalami penurunan yang disebabkan karena penurunan penjualan diikuti dengan penurunan total assets diikuti dengan penurunan hutang lancar.

Menurut Harahap (2008, hal.308) Perputaran persediaan adalah Menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjual berjalan cepat. rasio perputaran persediaan yang digunakan untuk mengukur seberapa



kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode, semakin kecil rasio ini maka semakin buruk demikian sebaliknya.

Semakin tinggi *Inventory Turnover* maka semakin cepat kembalinya dana yang tertanam pada persediaan tersebut. Akibatnya, laba yang diperoleh akan menjadi bertambah. Banyak laba yang diterima ini akan menaikkan tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini berarti perusahaan baik dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba, karena semakin kecil nilai (ROE) semakin kurang baik manajemen perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.

Adapun data tabel Rata-Rata Persediaan dan Harga Pokok Produk adalah sebagai berikut :

**Tabel I.8**  
**Data Harga Pokok Produk pada perusahaan Pertambangan Batu Barayang**  
**terdaftar di bursa efek Indonesia**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	KODE	HARGA POKOK PRODUK				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	BSSR	(992,049)	(2,001,428)	(2,283,998)	(2,215,018)	(2,963,936)
2	GEMS	37,894,135	(3,406,138)	(3,253,187)	(3,296,034)	(5,955,471)
3	HRUM	8,704,792	4,602,610	2,724,917	(1,997,043)	(2,860,338)
4	ITMG	(17,361)	(18,065)	(16,593)	(13,884)	(15,848)
5	MBAP	(1,071,286)	(1,213,451)	(1,906,000)	(1,586,343)	(1,919,044)
6	PTBA	(7,745,646)	(9,155,696)	(9,593,903)	(9,657,400)	(1,096,454)
7	TOBA	3,559,549	(4,873,731)	(3,724,560)	(2,744,938)	(2,898,990)
<b>RATA-RATA</b>		<b>5,761,733</b>	<b>(2,295,128)</b>	<b>(2,579,046)</b>	<b>(3,072,951)</b>	<b>(2,530,012)</b>

Sumber : *Bursa Efek Indonesia* (Data diolah)

Dari tabel I.8 Jika dilihat dari 7 perusahaan pada tahun 2013 terdapat 4 perusahaan yang berada dibawah rata-rata, tahun 2014 terdapat 2 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, tahun 2015 terdapat 3 perusahaan yang dibawah nilai rata-

rata, tahun 2016 terdapat 5 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, Dan tahun 2017 terdapat 3 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata.

**Tabel I.9**  
**Data Rata-Rata Persediaan pada perusahaan Pertambangan Batu Bara**  
**yang terdaftar di *bursa efek Indonesia***  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

NO	KODE	RATA-RATA PERSEDIAAN				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	BSSR	176,159	140,129	94,705	77,787	72,240
2	GEMS	1,543,687	771,901,642	166,284	165,580	164,043
3	HRUM	293,712	246,234	150,699	105,330	131,748
4	ITMG	1,256	1,511	1,668	415,846	415,788
5	MBAP	143,837	153,381	169,506	153,222	206,769
6	PTBA	901,952	967,656	1,133,268	1,167,733	1,129,151
7	TOBA	336,823	415,554	392,512	250,174	269,842
<b>RATA-RATA</b>		<b>485,347</b>	<b>110,546,587</b>	<b>301,235</b>	<b>333,667</b>	<b>341,369</b>

Sumber : *Bursa Efek Indonesia* (Data diolah)

Dari tabel I.8 Jika dilihat dari 7 perusahaan pada tahun 2013 terdapat 5 perusahaan yang berada dibawah rata-rata, tahun 2014 terdapat 6 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, tahun 2015 terdapat 5 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, tahun 2016 terdapat 6 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata, Dan tahun 2017 terdapat 6 perusahaan yang dibawah nilai rata-rata.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya penurunan laba bersih pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*.

2. Adanya penurunan penjualan diikuti dengan penurunan total aktiva pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Adanya penurunan assets lancar diikuti dengan penurunan persediaan dan penurunan hutang lancar pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*
4. Adanya penurunan penjualan diikuti dengan penurunan persediaan pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **1. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu melebar dan mendapatkan hasil penelitian yang akurat untuk itu peneliti membatasi masalah yang untuk dikaji hanya pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdapat di *Bursa Efek Indonesia* dengan data dari tahun 2013 sampai dengan 2017 dalam kajian *Return On Equity*(Y), *Total Assets Turnover* (X1), *Quick Ratio* (X2), *Inventory Turnover* (X3).

#### **2. Rumusan Masalah**

- a. Apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdapat di *Bursa Efek Indonesia*?
- b. Apakah *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdapat di *Bursa Efek Indonesia*?
- c. Apakah *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdapat di *Bursa Efek Indonesia*?

- d. Apakah *Total Assets Turnover*, *Quick Ratio*, dan *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdapat di *Bursa Efek Indonesia*?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdapat di *Bursa Efek Indonesia*.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdapat di *Bursa Efek Indonesia*.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdapat di *Bursa Efek Indonesia*.
- d. Untuk menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover*, *Quick Ratio*, dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdapat di *Bursa Efek Indonesia*.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta penerapan ilmu yang diperoleh penulis dalam bidang keuangan khususnya *Return On Equity*, *Total Asset Turnover*, *Quick Rasio*, *Inventory Turnover*.

b. Manfaat Teoris,

Dari hasil penelitian diharapkan berguna dan menambah ilmu pengetahuan yang terikat dengan ekonomi keuangan khususnya tentang pengaruh *Total Assets Turnover*, *Quick Ratio*, dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdapat di *Bursa Efek Indonesia*. Selain itu, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian yang akan datang.

c. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan para investor. Manfaat bagi pembaca dapat memberikan gambaran dari segi rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover* dan *Inventory Turnover*), dan dari segi rasio Likuiditas (*Quick Ratio*), serta rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*. Bagi para investor sebagai bahan pertimbangan para investor maupun calon investor sebelum mengambil keputusan investasi pada emiten yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Return On Equity**

###### **a. Pengertian Return On Equity**

Return On Equity atau ROE mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan uang dari pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan dan menumbuhkan perusahaannya. Tidak seperti rasio pengembalian investasi lainnya, ROE adalah rasio profitabilitas dari sudut pandang investor, bukan dari sudut pandang perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini menghitung berapa banyak uang yang dapat dihasil oleh perusahaan bersangkutan berdasarkan uang yang diinvestasikan pemegang saham, bukan investasi perusahaan dalam bentuk aset atau sesuatu yang lainnya.

Menurut Kasmir (2012, hal. 204) Return On Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut Sujarweni (2017, Hal. 65) *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham.

Menurut Syamsuddin (2013, Hal.64) *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*Income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan.

Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE)

merupakan rasio-rasio yang dapat mengukur atau menghitung laba bersih perusahaan dan dapat mengetahui perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.

### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Equity**

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* perusahaan adalah sebagai berikut :

Menurut Syamsudin (2013, hal. 65) faktor yang mempengaruhi return on equity yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan laba bersih dalam menghasilkan total ekuitas. Dikemukakan sebagai berikut :

- 1) *Total Assets Turnover* (efisiensi penggunaan aktiva) adalah rasio pengukuran tingkat efisiensi penggunaan total aktiva dalam menghasilkan penjualan.
- 2) *Net Profit Margin* rasio pengukuran tingkat profitabilitas penjualan yang dihasilkan.
- 3) *Leverage* adalah pengukuran jumlah utang dari total aktiva perusahaan.

Sedangkan menurut Riyanto (2010, hal. 37) profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- 1) Profit Margin  
Yaitu perbandingan "*Net Operating Income*" dengan "*Net Sales*" perbandingan dimana dinyatakan dalam persentase.
- 2) Turnover of operating assets (tingkat perputaran aktiva usaha)  
Yaitu kecepatan perputaran operating assets dalam suatu periode tertentu. Turnover tersebut dapat ditentukan dengan membagi "*Net Sales*" dengan "*Operating Assets*"

### **c. Tujuan Dan Manfaat Return On Equity**

*Return on Equity* (ROE) memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan terutama pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 197) *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sedangkan menurut Munawir (2014, Hal. 86) tujuan penggunaan rasio profitabilitas adalah untuk mempelajari bagian relatif antar modal pinjaman yang diberikan oleh kreditor dan modal sendiri oleh pemegang saham.

Dari beberapa tujuan dan manfaat yang dipaparkan diatas, maka dapat dikatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk menghitung dan mengukur, serta menganalisis laba yang diperoleh.

#### **d. Pengukuran Return On Equity**

Dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas menggunakan *Return on Equity* (ROE), dimana peneliti ingin melihat sejauh mana efektifitas perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas (modal sendiri) yang dimiliki perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 204) hasil pengambilan ekuitas *Return on Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.



Rumus *Return on Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Modal}}$$

Menurut Syamsuddin (2013, Hal. 65) perhitungan Rumus *Return on Equity* (ROE) sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Stockholder Equity}}$$

## **2. Total Assets Turnover**

### **a. Pengertian Total Assets Turnover**

*Total Assets Turnover* merupakan bagian dari rasio aktivitas. Rasio ini memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan pada waktu pembuatan laporan keuangan, sehingga dapat diperkirakan apakah manajemen perusahaan mampu mengefektifkan modal yang ada sehingga nantinya dapat dibandingkan banyaknya penjualan yang terjadi tiap satuan aset yang dimiliki dengan menggunakan rasio ini.

Menurut Kasmir (2012, hal. 185) *Total Assets Turnover* (TATO) adalah rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset dan mengukur seberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap

rupiah aktiva. Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktivanya, maka penjualan harus ditingkatkan.

Menurut Syamsuddin (2013,hal.73) *Total Assets Turnover* Mengukur berapa kali total aktivaperusahaan menghasilkan penjualan, Ini juga dapat diartikan *Total Assets Turnover* mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapajumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Hani (2014, Hal. 74) *Total Assets Turnover* merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali aktiva yang dipergunakan dalam kegiatan operasi berputar dalam satu periode tertentu.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* adalah bagian dari rasio aktivitas yang mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas seluruh aktiva yang digunakan perusahaan dalam meningkatkan penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Total Assets Turnover**

*Total Assets Turnover* adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan menggunakan semua aktiva perusahaan. Adapun bebrapa faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover*, antara lain :

Menurut Irawati (2006)ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover*, yaitu :

- 1) *Sales* (penjualan)
- 2) Total aktiva yang terdiri dari :
  - a) Current Assets (Harta Lancar).  
Cash (Kas), Securities (Surat Berharga), Account Receivable (Piutang), dan Inventories (Persediaan).
  - b) Fixed Assets (Harta Tetap).  
Land And Building (Tanah Dan Bangunan), dan Mechine (Mesin).

Menurut Riyanto (2009, Hal.74) faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* antara lain :

- 1) Volume yang dibutuhkan untuk melindungi jalannya perusahaan terhadap gangguan kehabisan persediaan yang akan dapat menghambat atau mengganggu jalannya proses produksi.
- 2) Volume produksi yang direncanakan, dimana volume produksi yang direncanakan itu sendiri sangat tergantung kepada volume sales yang direncanakan.
- 3) Besar pembelian bahan mentah setiap kali pembelian untuk mendapatkan biaya pembelian yang minimal.
- 4) Estimasi tentang frekuensi harga bahan mentah yang bersangkutan diwaktu-waktu yang akan datang.
- 5) Peraturan-peraturan pemerintah yang menyangkut persediaan material.
- 6) Harga pembelian bahan mentah.
- 7) Biaya pemesanan dan resiko penyimpanan digudang.
- 8) Tingkat kecepatan material menjadinya rusak atau turun kualitasnya.

### **c. Tujuan dan Manfaat *Total Assets Turnover***

Setiap rasio memiliki tujuan dan manfaat masing-masing bagi setiap perusahaan yang menggunakannya. Berikut ini merupakan beberapa tujuan dan manfaat dari *Total Assets Turnover* diantaranya adalah :

Menurut Kasmir (2015, Hal. 173) beberapa tujuan dan manfaat yang hendak dicapai dari penggunaan *Total Asset Turnover* antara lain :

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung rata-rata penagihan piutang dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah dari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata persediaan tersimpandalam gudang.

- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 6) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.
- 7) Dalam bidang sediaan Manajemen juga dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industry. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.
- 8) Dalam bidang modal kerja dan penjualan Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar setiap periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.

Menurut Jufrizen dan Nasution, (2016) Tujuan dengan menggunakan *Total Assets Turnover* perusahaan akan mudah untuk mengukur berapa lama penagihan piutang, perusahaan juga mampu menghitung rata-rata piutang, menghitung perputaran dana yang dihasilkan dan lain-lain. Adapun manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan rasio ini adalah dalam bidang piutang, dalam bidang sediaan, dalam bidang modal kerja dan penjualan, dalam bidang aktiva dan penjualan.

#### **d. Pengukuran *Total Assets Turnover***

Menurut Kasmir (2012, Hal.186) Rasio yang digunakan untuk menganalisis manajemen assets dalam hal ini adalah *Total Assets Turnover*, rasio ini akan dapat

menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi *Total Assets Turnover*.

Rumus *Total Assets Turnover* adalah sebagai berikut :

$$\textit{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Murhadi (2013, Hal. 60) *Total Assets Turnover* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Diukur dengan cara :

$$\textit{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Aktiva}}$$

### **3. *Quick Ratio***

#### **a. Pengertian *Quick Ratio***

*Quick ratio* sering disebut dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Dengan kata lain *Quick ratio* ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan assets sangat lancar (diluar persediaan barang dagang dan asset lancar lainnya) yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Menurut Kasmir (2012, hal.136) rasio cepat atau *Quick ratio* atau rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

Menurut Syamsuddin (2013, Hal 125) *Quick ratio* sering disebut dengan rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembelannya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.

Menurut Hani (2014, Hal. 73) *Quick ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka yang segera harus dipenuhi dengan jumlah kas yang dimiliki.

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *Quick ratio* merupakan alat ukur untuk menilai kemampuan perusahaan dengan mengurangi persediaan yang dianggap likuid dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Quick Rasio***

*Quick ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi prosesnya dengan mengurangi persediaan yang dianggap kurang likuid karena prosesnya cukup panjang, yaitu melalui penjualan dan kemudian piutang dagang atau tunai. Jika penjualan dilakukan dengan kredit maka akan menjadi piutang dagang bagi perusahaan namun jika dijual secara tunai maka akan menjadi kas bagi perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 97) faktor-faktor yang perlu diperhatikan dibagi atas tiga bagian yaitu :

- 1) Besarnya investasi pada harga tetap dibandingkan dengan seluruh dana jangka panjang.

Pemakaian dana untuk pembelian harta tetap adalah salah satu sebab dari keadaan tidak likuid.

2) Volume kegiatan perusahaan

Peningkatan volume kegiatan perusahaan akan menambah kebutuhan dana untuk membiayai harta lancar.

3) Pengendalian harta lancar

Apabila pengendalian kurang baik terhadap besarnya investasi dalam persediaan yang melebihi dari pada yang seharusnya.

Menurut Jumingan (2009, Hal.69) faktor-faktor yang mempengaruhi *Quick*

*ratio* adalah sebagai berikut :

- 1) Sifat umum atau tipe perusahaan.
- 2) Syarat pembelian dan penjualan
- 3) Tingkat perputaran persediaan
- 4) Tingkat perputaran piutang
- 5) Pengaruh konjungtur (*business cycle*)
- 6) Pengaruh musim

Dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Sifat umum atau tipe perusahaan.

Modal kerja yang dibutuhkan perusahaan jasa (*public utility*) relative rendah karena investasi dalam persediaan dan piutang bencairannya menjadikan relatif cepat.

2) Syarat pembelian dan penjualan

Syarat kredit pembelian barang dagangan atau bahan baku akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja.

3) Tingkat perputaran persediaan

Semakin sering persediaan diganti (dibeli atau dijual kembali) maka kebutuhan modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan (barang) akan semakin rendah.

4) Tingkat perputaran piutang

Kebutuhan modal kerja juga tergantung pada periode waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi uang kas.

5) Pengaruh konjungtur (*business cycle*)

Pada periode makmur (*prosperity*) aktivitas perusahaan meningkat dan perusahaan cenderung membeli barang lebih banyak memanfaatkan harga yang masih rendah.

6) Pengaruh musim

Perusahaan yang dipengaruhi oleh musim membutuhkan jumlah maksimum modal kerja untuk periode yang relative pendek.

Dapat disimpulkan bahwa asset lancar merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi rasio likuiditas. Dengan melihat volume kegiatan perusahaan maka investor akan mengetahui sejauh mana perusahaan melakukan kegiatan pengelolaan atas aktiva yang dimiliki sehingga memperoleh return yang sesuai dengan target.

**c. Tujuan dan Manfaat *Quick Ratio***

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek (utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar. Dasar perhitungan rasio diperoleh dari aktiva lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio ini semakin baik artinya aktiva lancar



dapat menutupi kewajiban lancar yang disebut likuid. Akan tetapi terlalu tinggi rasio ini juga tidak baik, karena perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancar dan efektif.

Kasmir, (2012, hal. 132) mengatakan bahwa beberapa tujuan dan manfaat dari rasio likuid, antara lain :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atas utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atas sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan kas dan utang.
- 7) Untuk menjadi kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.

- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen atau memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Menurut jufrizen dan Nasution, (2016) tujuan dengan menggunakan rasio likuiditas adalah investor atau kreditur akan mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. Kemudian sebagai alat ukur bagi manajemen untuk memperbaiki kinerjanya untuk periode yang akan datang.

Untuk melihat kondisi dan posisi perusahaan dimasa yang akan datang dapat menggunakan rasio likuiditas, selain itu dengan menggunakan rasio likuiditas investor serta kreditur akan mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang. kemudian sebagai alat ukur bagi manajemen dalam memperbaiki kinerjanya untuk periode yang akan datang.

#### **d. Pengukuran *Quick Ratio***

Ada beberapa jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2012, hal. 137) mengatakan bahwa rumus untuk mencari *Quick ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Assets lancar} - \text{inventory}}{\text{current liabilities}}$$

*Quick ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

Sedangkan menurut Murhadi (2013, hal.57) untuk mengukur *Quick ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{current Assets} - (\text{Inventoryes} + \text{prepayment})}{\text{current liabilities}}$$

Berdasarkan rumus diatas dapat disimpulkan bahwa *Quick ratio* adalah perbandingan dari assets lancar dikurangi dengan persediaan terhadap hutang lancar, dimana semakin besar persentase *Quick ratio* semakin baik bagi perusahaan. Itu artinya perusahaan membayar hutangnya.

#### **4. *Inventory Turnover***

##### **a. *Pengertian Inventory Turnover***

*Inventory Turnover* mengukur efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Rasio ini untuk menilai efisiensi operasional yang memperlihatkan seberapa baiknya manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan.

Menurut Riyanto (2009, hal. 334) *Inventory Turnover* menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam *Inventory Turnover* berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari *inventory* dan tendensi untuk adanya *overstoke*.

Sedangkan menurut Kasmir (2012, hal. 180) Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditahan dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode. Semakin kecil rasio ini, semakin tidak baik demikian pula sebaliknya.

Menurut Harahap (2008, hal.308) Perputaran persediaan adalah Menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal.Semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjual berjalan cepat.

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Inventory Turnover***

*Inventory Turnover* menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun (dijual dan diganti).Tingkat perputaran persediaan mengukur perusahaan dalam memutarakan barang dagangannya, dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang atau membagi tingkat penjualan yang ditentukan.

Adapun tujuan dan manfaat *Inventory Turnover* menurut Kasmir (2012, hal. 174) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
- 2) Hal ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri.
- 3) Kemampuan perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio beberapa periode yang lalu.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat *Inventory Turnover* adalah mengetahui persediaan dalam gudang, mengetahui perbandingan hasil dengan target perusahaan, dan mengetahui antara hasil rasio sekarang dengan beberapa periode yang lalu.

#### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Inventory Turnover***

*Inventory Turnover* perlu diperhatikan untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menghabiskan dalam proses produksinya.

Menurut Riyanto (2009, hal. 74) besar kecilnya persediaan bahan mentah yang dimiliki perusahaan ditentukan oleh berbagai faktor yaitu :

- 1) Volume yang dibutuhkan untuk melindungi jalannya perusahaan terhadap gangguan kehabisan persediaan yang akan dapat menghambat atau mengganggu jalannya proses produksi.
- 2) Volume produksi yang direncanakan, dimana volume produksi yang direncanakan itu sendiri sangat tergantung kepada volume sales yang direncanakan.
- 3) Besarnya pembelian bahan mentah setiap kali pembelian untuk mendapatkan biaya pembelian yang minimal.

Sedangkan menurut Sudana (2011, hal. 230) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Inventory Turnover* adalah sebagai berikut :

1) Permintaan Persediaan

Semakin besar fluktuasi permintaan yang tidak dapat diketahui, semakin besar resiko terjadinya kehabisan persediaan.

2) *Lead Time*

Semakin tidak pasti *lead time* untuk penggantian atau pemesanan persediaan, semakin besar resiko kehabisan persediaan.

3) Biaya Kehabisan Persediaan

Semakin besar biaya kehabisan persediaan, semakin banyak jumlah persediaan pengamanan yang harus dipertahankan.

4) Biaya Penyimpanan Tambahan Persediaan

Semakin besar biaya penyimpanan persediaan, berarti semakin mahal biaya untuk pengadaan persediaan pengamanan.

Dengan demikian jumlah persediaan yang optimal tidak terlepas dari tujuan utamanya, yaitu meluncurkan dan memaksimalkan penjualan. Semakin maksimalnya penjualan perusahaan maka tentu akan meningkatkan perputaran persediaan perusahaan.

#### **d. Pengukuran *Inventory Turnover***

Menurut Sudana (2011, Hal.21) rasio ini mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. *Inventory Turnover* dapat diukur dengan cara sebagai berikut :

$$Inventory Turnover = \frac{Sales}{inventory}$$

Menurut Sujarweni (2017, Hal. 63) kemampuan dana yang tertanam dalam *Inventory* berputar dalam satu periode tertentu. *Inventory Turnover* dapat diukur sebagai berikut :

$$Inventory Turnover = \frac{Harga Pokok Produk}{inventory rata - rata}$$

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menghasilkan penjualan, dan sebaliknya.

## **B. Kerangka Konseptual**

### **1. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Equity***

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya efektivitas manajemen perusahaan dalam menggunakan assetsnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba ditunjukkan melalui *Total Assets Turnover* besarnya hasil perhitungan rasio ini akan semakin baik, karena hasil perhitungan tersebut memperlihatkan bahwa aktiva yang dimiliki perusahaan dapat lebih cepat berputar sehingga akan lebih cepat dalam memperoleh laba.

*Total Assets Turnover* merupakan rasio perbandingan antara penjualan yang dihasilkan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi perputaran suatu aktiva perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menunjang penjualan. Perputaran asset yang meningkat akan dapat meningkatkan volume penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka semakin cepat peningkatan laba yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity*.

Menurut Kasmir (2012, hal.190) *Total Assets Turnover* rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Dalam penelitian Pongrangga, dkk (2015) menyatakan bahwa secara parsial hasil menunjukkan *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Dengan demikian, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*.

## **2. Pengaruh *Quick Rasio* Terhadap *Return On Equity***

*Quick Rasio* ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory).

Menurut Kasmir (2012. Hal, 146) *Quick Rasio* merupakan rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utang, hal ini dapat ditunjukkan dari tersediaannya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro dan tabungan.

Dalam penelitian Putra (2013) menyatakan bahwa *Quick Rasio* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.

Dengan demikian, dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Quick Rasio* pengaruh positif terhadap *Return On Equity*.

## **3. Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Equity***

Menurut Kasmir (2012. Hal, 180) perputaran persediaan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode.

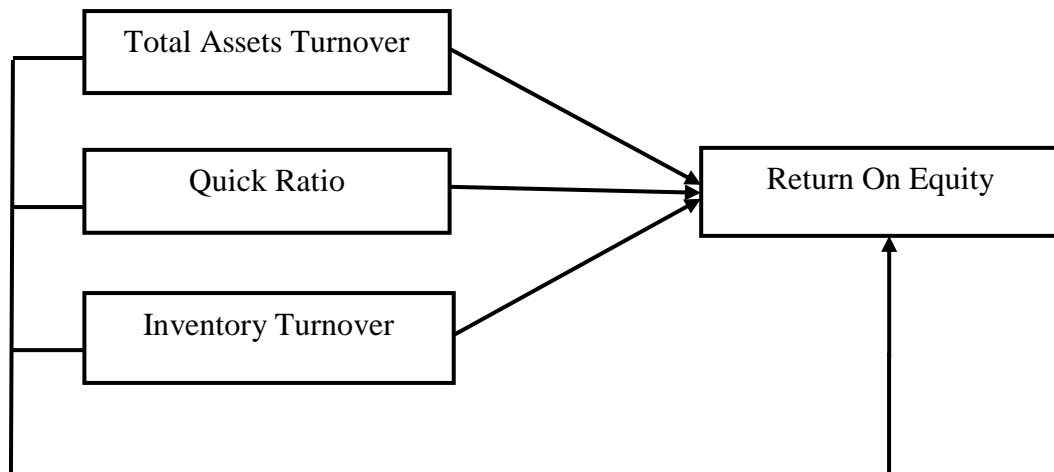
Semakin tinggi *Inventory Turnover* maka semakin cepat kembalinya dana yang tertanam pada persediaan tersebut. Akibatnya, laba yang diperoleh akan menjadi bertambah. Banyaknya laba yang diterima ini akan menaikkan tingkat profitabilitas



perusahaan. Hal ini berarti perusahaan baik dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba, demikian pula sebaliknya semakin besar (tinggi) nilai *Return On Equity* semakin baik manajemen perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya dalam menghasilkan laba.

Dalam penelitian Jufrizen (2015) menyatakan bahwa *Inventory Turnover* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

Dari penjelasan diatas, maka *Pengaruh Total Assets Turnover, Quick Rasio, Inventory Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat sebagai berikut :



**Gambar II.1**  
**Kerangka Konseptual**

### C. Hipotesis

Berdasar kerangka teoritis dan kerangka konseptual sebagai mana telah diuraikan sebelumnya maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*.
2. *Quick Rasio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*.
3. *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*.
4. *Total Assets Turnover, Quick Rasio, Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Asosiatif. Menurut Juliandi, dkk (2015, hal 90) Analisis data asosiatif bertujuan menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover*, *Quick Ratio*, dan *Inventory Turnover* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*. Jenis data yang digunakan adalah bersifat kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standard, dan bersifat mengukur.

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)**

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal 22) variabel dependent adalah Variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian adalah *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### ***Return On Equity (Y)***

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*. Profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam memperoleh laba. Dimana dalam penelitian ini alat ukur atau rasio profitabilitas dibatasi oleh *Return On Equity* (ROE) Menurut Kasmir (2012, hal. 204).

Rumus *Return On Equity* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Modal}}$$

### **2. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal 22) Variabel Independent adalah kebalikan dari variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian adalah *Total Assets Turnover (X1)*, *Quick Ratio (X2)*, *Inventory Turnover (X3)*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a) *Total Assets Turnover (X1)***

*Variabel* bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* (TATO) adalah rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur seberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang

cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktivasnya, maka penjualan harus ditingkatkan Menurut Kasmir (2012, hal. 185).

Rumus *Total Assets Turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

**b) *Quick Ratio (X2)***

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quick Ratio*. *Quick ratio* atau rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan Menurut Kasmir (2012, hal.136).

Rumus *Quick Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Assets lancar} - \text{inventory}}{\text{current liabilities}}$$

**c) *Inventory Turnover (X3)***

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Inventory Turnover*. *Inventory Turnover* menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam *Inventory Turnover* berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari *inventory* dan tendensi untuk adanya *overstoke* Menurut Riyanto (2009, hal. 334).

Rumus *Inventory Turnover* adalah sebagai berikut :

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Produk}}{\text{inventory rata - rata}}$$

### C. Tempat Dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari *Bursa Efek Indonesia* yang berupa data laporan keuangan pada perusahaan Pertambangan Batu Bara.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2018.

**Tabel III.1**  
**Waktu Penelitian**

NO	KEGIATAN	BULAN/MINGGU															
		DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI				MARET			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data	■	■														
2	Pembuatan Judul			■	■												
3	Bimbingan Proposal					■	■										
4	Perbaikan Proposal					■											
5	Seminar Proposal							■									
6	Pengesahan Proposal								■	■							
7	Pengelolaan dan Analisa data										■						
8	Penyusunan Skripsi											■	■	■			
9	Sidang Skripsi														■		

### D. Populasi dan sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan selalu menyajikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.

Berikut ini adalah perusahaan-perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* periode 2013-2017. Dengan populasi sebanyak 22 perusahaan Pertambangan Batu Bara .

**Tabel III.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk d.h Atpl Resource Tbk d.h Anugrah Tambak Perkasindo Tbk
4	BORN	Borneo Lambung Energy & Metal Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	DEWA	Darma Henwa Tbk
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
10	FIRE	Alfa Energi Makmur Tbk D.H Delta Propertindo Tbk
11	GEMS	Golden Energy Tbk
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13	HRUM	Harum Energy Tbk
14	ITMG	Indo Tambangraya Tbk
15	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
16	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
17	MYOH	Samindo Resource Tbk
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
19	PTBA	Tambang Baru Bara Bukit Asam (Persero) Tbk
20	PTRO	Petrosea Tbk
21	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
22	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

## 2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposhe sampling*, yaitu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar memperoleh sampel representatif (mewakili) sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Saham perusahaan yang masih aktif yang terdaftar di BEI periode 2013-2017
- b. Laporan keuangan yang disajikan selama periode 2013 sampai dengan 2017 dalam Currency Rupiah (Rp)
- c. Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit pada periode 2013-2017.

Dari kriteria di atas peneliti dapat mengambil sampel sebanyak 7 perusahaan yang memenuhi kriteria di atas dari 22 perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*

**Tabel III.3**  
**Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
2	GEMS	Golden Energy Tbk
3	HRUM	Harum Energy Tbk
4	ITMG	Indo Tambangraya Tbk
5	MYOH	Samindo Resource Tbk
6	PTBA	Tambang Baru Bara Bukit Asam (Persero) Tbk
7	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk



## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasikan oleh *Bursa Efek Indonesia* dari situs resminya, yaitu laporan keuangan perusahaan Pertambangan Batu Bara tahun 2013-2017.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut Juliandi, dkk (2015, hal 85) Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu.

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Berikut adalah analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

### **1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh nilai variabel bebas.

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_2x_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

y = Return On Equity (ROE)

- a = nilai Y bila  $X_1, X_2 = 0$
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Angka arah koefisien regresi
- $x_1$  = Total Assets Turnover (TATO)
- $x_2$  = Quick Rasio (QR)
- $x_3$  = Inventory Turnover (ITO)
- $\varepsilon$  = Standart eror

Agar regresi berganda dapat digunakan, maka terdapat kriteria- kriteria dalam uji asumsi klasik. Penguji ini diasumsikan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda, kriterianya adalah sebagai berikut :

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan, menurut Duwi Priyanto (2013) sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik historgramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Multikolimeneartitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas, dengan ketentuan:

- 1) Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinearitas.
- 3) Jika *tolerance*  $> 0,01$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Jika *tolerance*  $< 0,01$ , maka terjadi multikolinearitas.

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot. Dasar pengambilan keputusan adalah ;

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.
- 3) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal 163) Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Maka model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W).

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

## **2. Penguji Hipotesis**

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal 44) “ hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian”. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  berpengaruh terhadap Y. Ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

### **a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)**

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengkaji signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien kolerasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap :

1) Bentuk pengujian

$H_0 : r_s = 0$ , artinya berpengaruh dan tidak signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

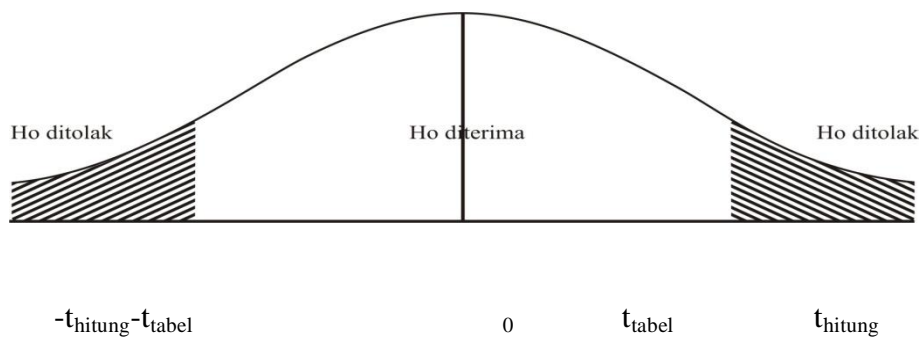
2) Kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ , ds = n-k

$H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

**Gambar III.1**

**Uji t**



## b. Uji Simultan Singnifikan (Uji-F)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol, Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$F_h$  = Nilai f hitung

$R^2$  = Koefisien kolerasi ganda

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

Adapun Tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :

### 1) Bentuk pengujian hipotesis dengan uji F

$H_0 = 0$ , berarti secara bersama-sama tidak ada pengaruh variable bebas terhadap variable terikat.

$H_a \neq 0$  berarti secara bersama-sama ada pengaruh variable bebas dengan variable terikat.

### 2) Menentukan nilai F table

Menentukan taraf nyata atau *level of significant*,  $\alpha = 0,05$  atau  $0,01$

Derajat bebas (df) dalam distribusi F ada dua, yaitu :

df pembilang =  $df_n = df_1 = k$

df penyebut =  $dfd = df_2 = n - k - 1$

Dimana :

d = degree of freedom/ derajat kebebasan

n = Jumlah sampel

k = Banyaknya koefisien regresi

- 3) Menentukan daerah keputusan, yaitu dimana daerah hipotesa nol diterima atau ditolak.

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya semua variable bebas secara bersama-sama bukan merupakan variable penjelas yang signifikan terhadap variable terikat.

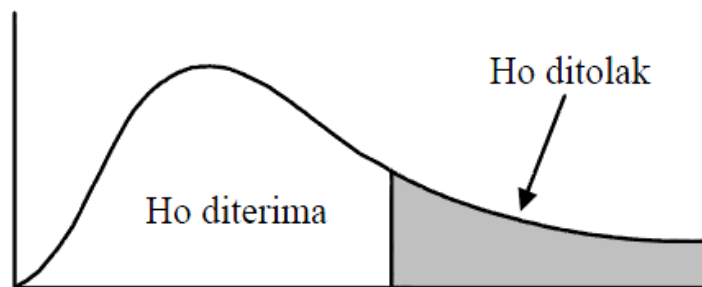
$H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya semua variable bebas secara bersama-sama merupakan variable penjelas yang signifikan terhadap variable terikat.

- 4) Menentukan uji statistik nilai F

Bentuk distribusi F selalu bernilai positif. Nilai F table yang diperoleh dibandingkan dengan nilai F hitung apabila nilai F hitung lebih besar dari F table maka diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variable independen dan variable dependen.

**Gambar III.2**

**Uji F**



## 2. Koefisien Determinasi

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal 158) “ nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas”. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

100% = Persentase Kontribusi



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* selama 5 tahun dalam periode (2013-2017). Penelitian ini melihat apakah *Total Assets Turnover*, *Quick Ratio Dan Inventory Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*. Pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Seluruh perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* ada 22 perusahaan. Kemudian yang memenuhi kriteria sampel keseluruhan dari jumlah populasi yaitu ada 7 perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI.

Berikut ini nama-nama perusahaan yang menjadi objek sampel dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel IV.1**  
**Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
2	GEMS	Golden Energy Tbk
3	HRUM	Harum Energy Tbk
4	ITMG	Indo Tambangraya Tbk
5	MYOH	Samindo Resource Tbk
6	PTBA	Tambang Baru Bara Bukit Asam (Persero) Tbk
7	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber : Bursa efek indonesia

## 1. Rasio Keuangan

### a. Return On Equity

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*, merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total ekuitas. Menurut Syamsuddin (2013, Hal.64) *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*Income*) yang tersedia bagi parapemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan. *Return On Equity* yang semakin tinggi, akan semakin baik bagi *profitabilitas* perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba.

Beriku ini adalah perhitungan *Return On Equity* pada masing-masing Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* selama 5 tahun dalam periode 2013-2017.

**Tabel IV.2**  
***Return On Equity***

NO	KODE	TAHUN					RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	BSSR	5.43	2.84	25.13	21.39	55.25	<b>22.01</b>
2	GEMS	5.75	4.36	0.84	1.32	41.1	<b>10.67</b>
3	HRUM	12.55	0.73	-5.53	5.02	14.08	<b>5.37</b>
4	ITMG	23.91	22.72	7.48	14.31	26.37	<b>18.96</b>
5	MBAP	7.01	30.06	46.94	29.59	47.94	<b>32.31</b>
6	PTBA	24.55	23.09	20.2	14.67	43.09	<b>25.12</b>
7	TOBA	26.52	25.04	16.58	8.68	23.68	<b>20.1</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>15.10</b>	<b>15.55</b>	<b>15.91</b>	<b>13.57</b>	<b>35.93</b>	<b>19.22</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas terlihat data *Return On Equity* yang menunjukkan dari tahun 2013-2017 dengan rata-rata *Return On Equity* sebesar 19.22. Jika dilihat dari rata-rata, ada 1 tahun yang berada diatas rata-rata *Return On Equity* yaitu tahun 2017 sebesar 35.93, dan 4 tahun yang berada dibawah rata-rata yaitu tahun 2013 sebesar 15.10, tahun 2014 sebesar 15.55, dan ditahun 2015 sebesar 15.91, dan tahun 2016 sebesar 13.37.

Hal ini menunjukkan bahwa Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* dalam menghasilkan laba belum maksimal dikarenakan ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan laba, hal ini akan berdampak pada masa depan perusahaan, jika perusahaan tidak dapat menghasilkan laba secara maksimal maka perusahaan tersebut akan terancam kebangkrutan karena perusahaan tidak bisa melunasi kewajibannya. Didalam rasio ini semangkin besar nilai rasionya, maka semangkin besar total aset perusahaan yang akan dijadikan laba. Artinya, semangkin besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan akan semangkin baik bagi perusahaan tersebut karena perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik dan perusahaan mampu memenuhi kewajibannya.

#### **b. Total Assets Turnover**

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover*, merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva. Menurut Hani (2014, Hal. 74) *Total Assets Turnover* merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva telah dipergunakan didalam kegiatan perusahaan atau

menunjukkan berapa kali aktiva yang dipergunakan dalam kegiatan operasi berputar dalam satu periode tertentu.

Beriku ini adalah perhitungan *Total Assets Turnover* pada masing-masing Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* selama 5 tahun dalam periode 2013-2017.

**Tabel IV.3**  
***Total Assets Turnover***

NO	KODE	TAHUN					RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	BSSR	0.90	1.20	1.49	1.33	1.87	<b>1.36</b>
2	GEMS	1.10	1.38	0.96	1.89	1.83	<b>1.43</b>
3	HRUM	0.52	1.08	0.66	0.53	0.71	<b>0.70</b>
4	ITMG	1.57	1.48	1.35	1.13	1.22	<b>1.35</b>
5	MBAP	1.78	1.60	2.01	1.61	1.61	<b>1.72</b>
6	PTBA	0.95	1.72	1.85	1.68	1.75	<b>1.59</b>
7	TOBA	1.35	1.66	1.23	0.99	0.89	<b>1.22</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>1.11</b>	<b>1.36</b>	<b>1.25</b>	<b>1.21</b>	<b>1.31</b>	<b>1.34</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas terlihat data *Total Assets Turnover* yang menunjukkan dari tahun 2013-2017 dengan rata-rata *Total Assets Turnover* sebesar 1.34. Jika dilihat dari rata-rata, ada 1 tahun yang berada diatas rata-rata *Total Assets Turnover* yaitu tahun 2014 sebesar 1.36, dan 4 tahun yang berada dibawah rata-rata yaitu tahun 2013 sebesar 1.11, tahun 2015 sebesar 1.25, dan ditahun 2016 sebesar 1.21, dan tahun 2017 sebesar 1.31.

### c. Quick Ratio

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quick Ratio*, merupakan perbandingan antara aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Menurut Syamsuddin (2013, Hal 125) *Quick ratios* sering disebut dengan

rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembelannya mengeliminasi pesediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.

Beriku ini adalah perhitungan *Quick Ratio* pada masing-masing Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* selama 5 tahun dalam periode 2013-2017.

**Tabel IV.4**  
***Quick Ratio***

NO	KODE	TAHUN					RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	BSSR	0.24	0.52	0.74	1.00	1.35	<b>0.77</b>
2	GEMS	1.69	2.05	2.56	3.62	1.62	<b>2.31</b>
3	HRUM	3.11	3.36	6.68	4.91	5.25	<b>4.66</b>
4	ITMG	1.67	1.15	1.39	-25.73	2.1	<b>-3.88</b>
5	MBAP	0.44	1.96	1.89	2.97	2.55	<b>1.96</b>
6	PTBA	1.08	0.84	0.38	0.51	0.53	<b>0.67</b>
7	TOBA	0.67	0.77	1.08	0.75	1.15	<b>0.88</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>1.27</b>	<b>1.52</b>	<b>2.10</b>	<b>-1.71</b>	<b>2.08</b>	<b>1.05</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas terlihat data *Quick Ratio* yang menunjukkan dari tahun 2013-2017 dengan rata-rata *Quick Ratio* sebesar 1.05. Jika dilihat dari rata-rata, ada 4 tahun yang berada diatas rata-rata *Quick Ratio* yaitu tahun 2013 sebesar 1.27, tahun 2014 sebesar 1.52, dan ditahun 2015 sebesar 2.10, dan tahun 2017 sebesar 2.08. dan 1 tahun yang berada dibawah rata-rata yaitu tahun 2016 sebesar -1.71.

*Quick Ratio* menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menutupi atau melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva yang likuid. Semakin tinggi *Quick Ratio* suatu perusahaan maka semakin baik pula tingkat likuiditas perusahaan.

#### d. Inventory Turnover

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Inventory Turnover*, merupakan perbandingan antara harga pokok produk dengan persediaan rata-rata. Menurut Harahap (2008, hal. 308) Perputaran persediaan adalah Menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjual berjalan cepat.

Beriku ini adalah perhitungan *Inventory Turnover* pada masing-masing Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* selama 5 tahun dalam periode 2013-2017.

**Tabel IV.5**  
***Inventory Turnover***

NO	KODE	TAHUN					RATA-RATA
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	BSSR	-5.63	-14.28	-24.12	-28.48	-41.03	<b>-22.71</b>
2	GEMS	24.55	0.04	-19.56	-19.91	-36.3	<b>-10.24</b>
3	HRUM	29.64	18.69	18.08	-18.96	-21.71	<b>5.15</b>
4	ITMG	-13.82	-11.96	-9.95	-0.03	-0.04	<b>-7.16</b>
5	MBAP	-7.45	-7.919	-11.24	-10.35	-9.28	<b>-9.25</b>
6	PTBA	-0.09	-9.46	-8.47	-8.27	-9.71	<b>-7.20</b>
7	TOBA	10.57	-11.71	-9.49	-10.97	-10.74	<b>-6.47</b>
	<b>RATA-RATA</b>	<b>4.71</b>	<b>-4.59</b>	<b>-8.10</b>	<b>-12.13</b>	<b>-16.11</b>	<b>-8.27</b>

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas terlihat data *Inventory Turnover* yang menunjukkan dari tahun 2013-2017 dengan rata-rata *Inventory Turnover* sebesar -8.27. Jika dilihat dari rata-rata, ada 3 tahun yang berada diatas rata-rata *Inventory Turnover* yaitu tahun 2013 sebesar 4.71, tahun 2016 sebesar -12.13, dan ditahun 2017 sebesar -16.11. dan 2

tahun yang berada dibawah rata-rata yaitu tahun 2014 sebesar -4.59, dan tahun 2015 sebesar -8.10.

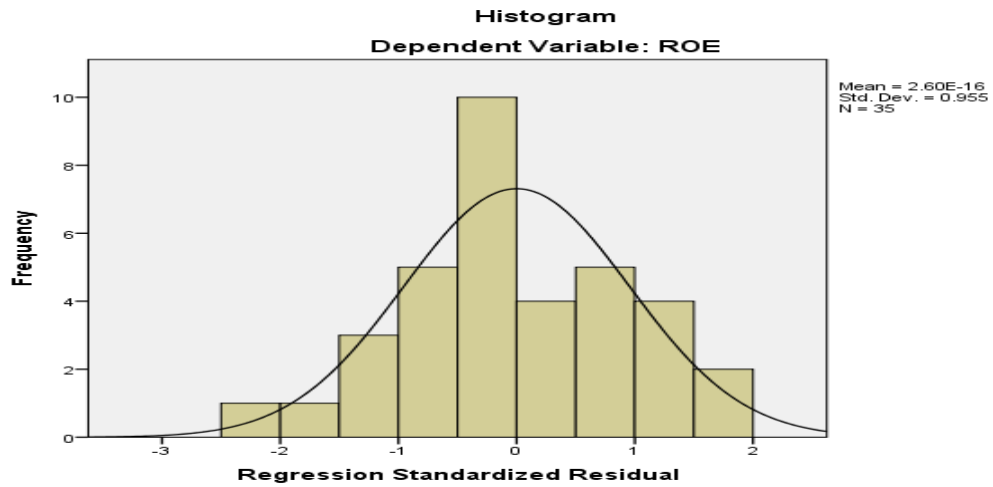
Hal ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki *Inventory Turnover* yang tinggi dalam perusahaannya berarti perusahaan tersebut mampu mengelola aktivitya dengan efisien dan dapat meningkatkan laba perusahaan, begitu juga sebaliknya. Semakin tinggi rata-rata persediaan suatu perusahaan, maka semakin pendek waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menghabiskan persediaan yang ada, dan semakin kecil pula biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk biaya pemeliharaan, dengan kata lain semakin kecilnya biaya yang harus dikeluarkan perusahaan, maka laba perusahaan akan naik.

## **2. Uji asumsi klasik**

Pengujian asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi linier berganda. Dalam uji asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokolerasi. Menurut Juliandi (2013, hal. 169) Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Berikut ini pengujian untuk menentukan apakah kedua asumsi tersebut dipenuhi atau tidak.

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak. Yaitu melalui pendekatan histogram, pendekatan grafik dan uji *kolmogorov smirnov*.



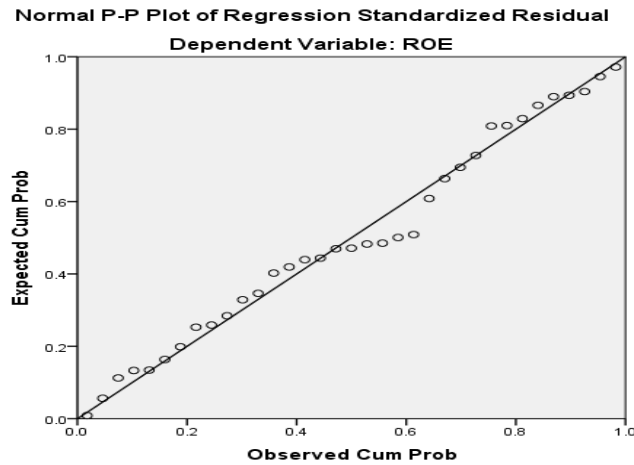
Sumber : hasil pengelolaan data (2019)

**Gambar IV.1**  
**Grafik Histogram**

Histogram adalah grafik batang yang dapat berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal ataukah tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan berbentuk seperti lonceng. Apabila data terlihat jauh dari bentuk lonceng, maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal. Pada gambar di atas diketahui bahwa grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal. Karena kurva memiliki kecenderungan seimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna.

Berikut ini uji normalitas yang menggunakan grafik *p-plot* pada gambar dibawah ini:





Sumber :hasil pengelolaan data (2019)

**Gambar IV.2**  
**Grafik P-Plot**

Pada grafik uji normal *p-plot* terlihat pada gambar diatas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dianalisis.

Hal ini juga didukung dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.6**  
**Uji Kolmogorov Smirnov**

		Unstandardized Residuel
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.9445753
Most Extreme Differences	Absolute	.0119
	Positive	.0119
	Negative	-0.077
Test Statistic		.0119
Asymp. Sig. (2-tailed)		:200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel *Total Assets Turnover*, *quick Rasio*, *Inventory Turnover* dan *Return On Equity* nilai *kolmogorov smirnov* adalah 0,119. Sedangkan nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 berarti penelitian ini berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Juliandi, dkk (2013, hal. 170) digunakan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat/tinggi diantara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel independen dan nilai tolerance. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  sama dengan  $VIF > 1$

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
TATO	.575	.480	.436	.806	1.240
QR	-.040	-.021	-.017	.993	1.007
ITO	-.415	-.225	-.184	.808	1.237

a. Dependent Variabel ROE

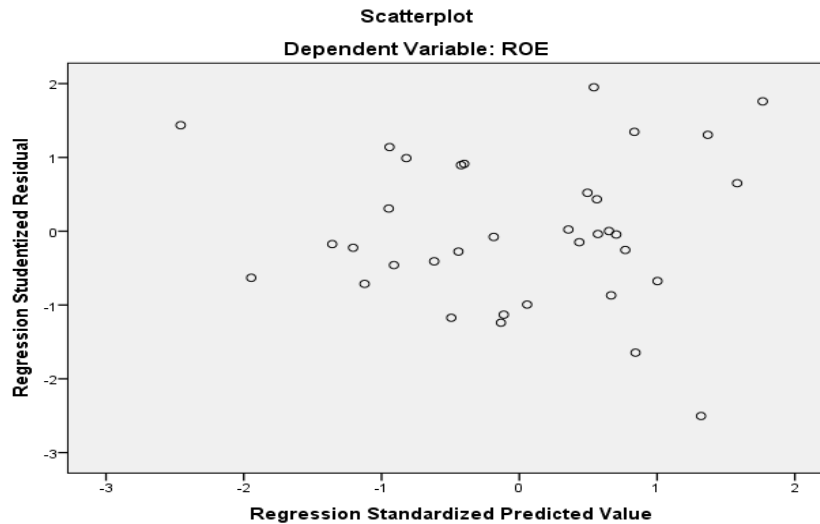
Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Total Assets Turnover* ( $X_1$ ) sebesar 1,240, variabel *Quick Ratio* ( $X_2$ ) sebesar 1,007, dan variabel *Inventory Turnover* ( $X_3$ ) sebesar 1,237, dari

masing-masing variabel yaitu variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada *Total Assets Turnover* sebesar 0,806, *Quick Ratio* sebesar 0,993 dan *Inventory Turnover* sebesar 0,808. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Juliandi, dkk (2013, hal. 171) Heteroskedastisitas yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah : jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

### **Gambar IV.3** **Uji Heteroskedastisitas**

Dari grafik *Scatterplot* terlihat bahwa jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat *Return On Asset* perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan masukan variabel independen *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio* dan *Net Working Capital to Total Asset*.

#### **d. Uji Autokolerasi**

Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode satu dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada masalah autokolerasi. Autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan

sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk menguji keberadaan autokolerasi dalam penelitian ini digunakan uji statistik Durbin Witson. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (DW). Kreteria pengujinya adalah :

- 1) Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokolerasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi
- 3) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokolerasi negatif

Tabel berikut ini adalah penyajian hasil D-W dengan menggunakan program *SPSS Versi 24.0*

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.604 <sup>a</sup>	.365	.303	12.50919	.368	5.935	3	31	.003	1.648

a. Predictors: (Constant), ITO, QC, TATO

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (D-W) yang didapat sebesar 1,648.Hal ini berarti termasuk hasil perolehan D-W termasuk pada kriteria kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokolerasi atau tidak ada autokolerasi.

### 3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Dimana analisis regresi linier berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Setelah semua asumsi klasik sudah diuji maka model persamaan regresi berganda dapat digunakan dalam menganalisis variabel independen yaitu variabel  $X_1$  *Total Assets Turnover* variabel  $X_2$  *Quick Ratio*, dan variabel  $X_3$  *Inventory Turnover* serta satu variabel dependen,  $Y$  *Return On Equity*. Persamaan umum regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

$Y$  = *Return On Equity*

$A$  = Konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

$X_1$  = *Total Assets Turnover*

$X_2$  = *Quick Ratio*

$X_3$  = *Inventory Turnover*

Berikut ini merupakan hasil pengelolaan data dengan menggunakan program *SPSS Versi 24.0*

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.019	7.632		-.789	.436
	TATO	17.629	5.792	-.485	3.044	.005
	QR	-.051	.440	-.017	-.116	.909
	ITO	-.203	.158	-.205	-.287	.208

a. Dependent Variable : ROE

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Dari tabel diatas maka dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

Konstanta = -6,019

*Total Assets Turnover* = 17,629

*Quick Ratio* = -0,051

*Inventory Turnover* = -0,203

Hasil tersebut dimasukkan dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut :

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar -6,019 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka *Return On Equity* telah mengalami penurunan sebesar 6,019 atau 609%.
- b.  $\beta_1$  sebesar 17,629 dengan arah hubungan yang positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Total Assets Turnover* maka akan diikuti oleh

peningkatan *Return On Equity* sebesar 17,629 atau 176% dengan asumsi variabel independen dianggap konstan.

- c.  $\beta_2$  sebesar -0,051 dengan arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* maka akan diikuti oleh penurunan *Return On Equity* sebesar 0,051 atau 51% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d.  $\beta_3$  sebesar -0,203 dengan arah hubungan yang negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Inventory Turnover* maka akan diikuti oleh penurunan *Return On Equity* sebesar 0,203 atau 20% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikan Parsial ( Uji t )

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas ( $X_1$ ) secara individual terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Hasil pengujian Uji t



**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.019	7.632		-.789	.436
	TATO	17.629	5.792	-.485	3.044	.005
	QR	-.051	.440	-.017	-.116	.909
	ITO	-.203	.158	-.205	-.287	.208

b. Dependent Variable : ROE

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan nilai t, untuk  $n-k=35-3=32$  adalah 2,037

**1) Pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity***

Dari pengelolaan data SPSS 24.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

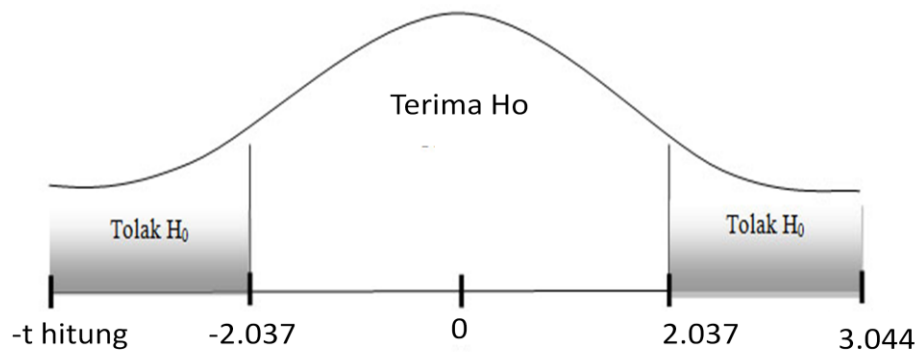
$$t_{hitung} = 3,044$$

$$t_{tabel} = 2.037$$

Kriteria pengambilan keputusan :

$$H_0 \text{ diterima jika : } -t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

$$H_a \text{ diterima jika : } -t_{hitung} > t_{tabel} \text{ atau } t_{hitung} < t_{tabel}$$



**Gambar IV.4**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang ditunjukkan pada tabel diatas, maka dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah  $3.044 > 2.037$  dan nilai signifikan sebesar  $0.005 < 0.05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Peretambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* .

## 2) Pengaruh Quick Ratio terhadap Return On Equity

Dari pengolahan data SPSS 24.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

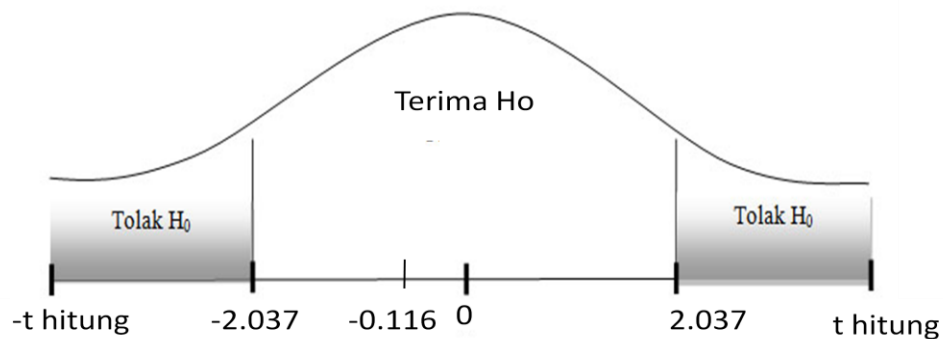
$$t_{hitung} = -0.116$$

$$t_{tabel} = 2,037$$

kriteria pengambilan keputusan

$H_0$  diterima jika :  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$H_a$  diterima jika :  $-t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$



**Gambar IV.5**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang ditunjukkan pada tabel diatas, maka dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah  $-0.116 < 2.037$  dan nilai signifikan sebesar  $0.909 > 0.05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Quick Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Peretambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* .

### 3) Pengaruh Inventory Turnover terhadap Return On Equity

Dari pengolahan data SPSS 24.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

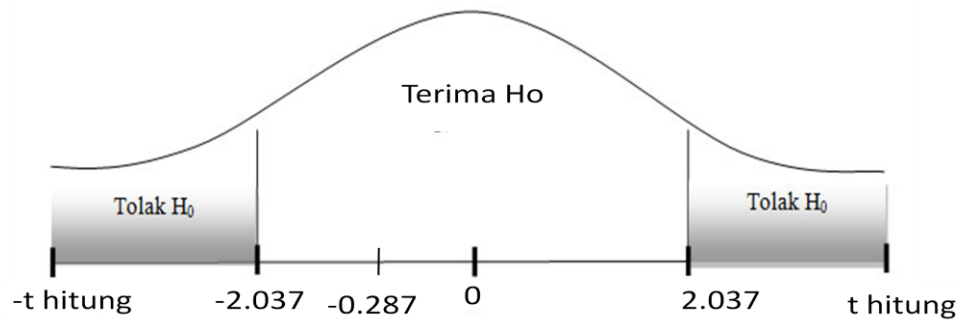
$$t_{hitung} = -0.287$$

$$t_{tabel} = 2,037$$

kriteria pengambilan keputusan

$$H_0 \text{ diterima jika : } -t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$$

$$H_a \text{ diterima jika : } -t_{hitung} > t_{tabel} \text{ atau } t_{hitung} < t_{tebel}$$



**Gambar IV.6**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang ditunjukkan pada tabel diatas, maka dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah  $-0.287 < 2.037$  dan nilai signifikan sebesar  $0.004 < 0.05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh negatif dan signifikan antara *Inventory Turnover* terhadap *Return On Equity* perusahaan Peretambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* .

**b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara silmutan antara *Total Assets Turnover*, *Quick Ratio*, dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdapat di *Bursa Efek Indonesia*. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semu variabel memiliki koefisien regresi yang sama dengan 0. Rumus uji F sebagai berikut :

$$Fh = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Dimana :

$F_h$  = nilai Fhitung

R = koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independen

N = jumlah anggota sampel

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2786.217	3	928.739	5.935	.003 <sup>a</sup>
	Residual	4850.878	31	156.480		
	Total	7637.096	34			

a. Predictors: (Constant), ITO, QR, TATO

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  dengan nilai f, untuk  $n=35-3-1=31$

Dari pengolahan data SPSS 16.0 maka dapat diperoleh hasil uji f sebagai

berikut :

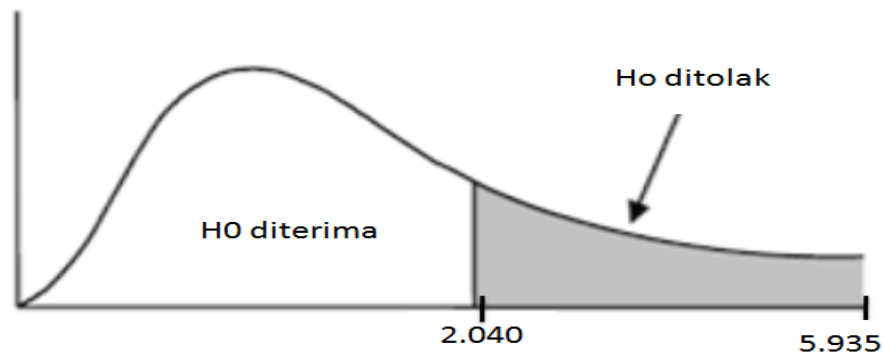
$$F_{hitung} = 5.935$$

$$F_{tabel} = 2,91$$

Kriteria pengambilan keputusan

a. Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Terima  $H_a$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$



**Gambar IV.7**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil uji  $f$  hitung tabel diatas dapat diketahui nilai  $f_{hitung}$  sebesar 5,935 dan  $f_{tabel}$  sebesar 2,91. Dengan demikian nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $5.935 > 2,91$ ) artinya hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover*, *Quick Ratio*, dan *Inventory Turnover* secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdapat di *Bursa Efek Indonesia*.

## 5. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Total Assets Turnover*, *Quick Ratio*, dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Equity* maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.604 <sup>a</sup>	.365	.303	12.50919	.368	5.935	3	31	.003	1.648

a. Predictors: (Constant), ITO, QC, TATO

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,303 menunjukkan bahwa pengaruh *Return On Asset* (variabel independen) mempunyai tingkat pengaruh yang sedang yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,365 \times 100\%$$

$$D = 36,5\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,365 yang berarti 36,5% dan nilai ini menyatakan bahwa variabel *Total Assets Turnover*, *Quick Ratio*, dan *Inventory Turnover* sebesar 36,5% untuk mempengaruhi variabel *Return On Equity*. Sedangkan sisanya 63,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian *Standard Error Of Estimate* adalah sebesar 12.50919 atau 12,51%. Dimana semakin kecil angka membuat model regresi semakin tepat, sebaliknya jika semakin besar angka ini akan membuat model regresi tidak dalam memprediksi *Return On Equity*.

## **B. Pembahasan**

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah mengenai hasil temuan dan kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 4 (empat) bagian yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### **1. Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*. Hasil uji hipotesis secara parsial ini menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel *Total Assets Turnover* adalah 3.044  $t_{hitung}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,037 dan nilai signifikan sebesar 0,005 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian diperoleh ( $3.044 > 2.037$ ) dan nilai signifikan. Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh tapi tidak signifikan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian oleh Pongrangga, dkk (2015) dalam penelitian terdahulu menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Semakin tinggi suatu aktiva perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya dan semakin baik tingkat efisiensi pengguna aktiva dalam menunjang penjualan. Perputaran aset yang



meningkat akan dapat meningkatkan volume penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal sehingga semakin cepat tingkat perputaran aktiva maka semakin cepat peningkatan laba yang dihasilkan.

Sedangkan menurut teori Wardiyah (2017, hal. 104) menyatakan bahwa profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dihasilkan dari penjualan, aktiva dan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity*. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori, pendapat dan penelitian terdahulu yakni ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*.

## **2. Pengaruh Quick Ratio Terhadap Return On Equity**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai *Quick Ratio* Terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Quick Ratio* sebesar -0,116 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui sebesar 2,037 dan nilai signifikan sebesar 0,909 (lebih besar dari 0,05). Dengan demikian diperoleh (  $-0,116 < 2,037$  ) dan nilai signifikan (  $0,909 > 0,05$  ). Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh tapi tidak signifikan

*Quick Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian oleh Putra (2013) dalam penelitian terdahulu menyatakan bahwa *Quick Rasio* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*. *Quick Rasio* ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (inventory).

Sedangkan menurut teori Kasmir (2012, hal. 128) mengatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya, apabila ditagih dengan *Quick Rasio* yang tinggi perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Quick Rasio* terhadap *Return On Equity*. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori, pendapat dan penelitian terdahulu yakni ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Quick Rasio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*.

### **3. Pengaruh Inventory Turnover Terhadap Return On Equity**

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Inventory Turnover* sebesar -0,287 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  diketahui

sebesar 2,037 dan nilai signifikan sebesar 0,004 (lebih kecil dari 0,05). Dengan demikian diperoleh ( $-0,287 < 2,037$ ) dan nilai signifikan ( $0,004 > 0,05$ ). Artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh tapi tidak signifikan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian oleh Jufrizen (2015) dalam penelitian terdahulu menyatakan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Artinya setiap peningkatan maupun penurunan yang terjadi pada persediaan akan memberikan dampak secara langsung pada *Return On Equity*. Semakin tinggi *Inventory Turnover* maka semakin cepat kembalinya dana yang tertanam pada persediaan tersebut.

Penelitian ini juga sesuai dengan teori menurut Kasmir (2012 : 180) rasio perputaran persediaan yang digunakan untuk mengukur seberapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu periode, semakin kecil rasio ini maka semakin buruk demikian sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Return On Equity*. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori, pendapat dan penelitian terdahulu yakni adanya pengaruh yang signifikan antara *Inventory Turnover* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*.

#### **4. Pengaruh *Total Assets Turnover*, *Quick Rasio* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Equity***

Berdasarkan uji  $f$  yang menguji secara silmutan yaitu apakah variabel bebas yakni *Total Assets Turnover*, *Quick Rasio* dan *Inventory Turnover* mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu *Return On Equity* pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*. Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas didapat  $F_{hitung}$  sebesar 5.935 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,040. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $5.935 > 2,040$ ). Artinya,  $H_0$  ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover*, *Quick Rasio* dan *Inventory Turnover* secara bersama-sama ada pengaruh terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*.

Rasio likuiditas dipakai dengan menggunakan *Quick Rasio* karena digunakan untuk mengukur likuiditas jangka pendek. Hal ini disebabkan rasio modal kerja mempunyai kemampuan memprediksi kebangkrutan dengan baik. Menurut Fahmi (2017, hal. 125) masalah likuiditas adalah yang berhubungan dengan masalah perubahan total aktiva karena besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan modal yang sekarang dan modal yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wikardi dan Wiyani (2017) *Total Assets Turnover* dan *Inventory Turnover* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Dengan demikian hal ini dapat disimpulkan bahwa jika perusahaan dapat menjual persediaan dengan cepat dan tidak dibiarkan

persediaan bertahan digudang hingga waktu yang lama maka perusahaan tidak perlu menunggu terlalu lama dana yang ditanam di persediaan barang untuk dicairkan menjadi uang kas, hal ini akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis secara teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Total Assets Turnover*, *Quick Rasio* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Equity*. Maka penulis dapat menyimpulkan kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori, pendapat dan penelitian terdahulu bahwa ada pengaruh signifikan *Total Assets Turnover*, *Quick Rasio* dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Equity* Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Total Assets Turnover*, *Quick Rasio* Dan *Inventory Turnover* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* dengan sampel sebanyak 7 perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial *Total Assets Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*
2. Secara parsial *Quick Rasio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*
3. Secara parsial *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*
4. Secara simultan *Total Assets Turnover*, *Quick Rasio* Dan *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity* perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia*

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyatakan hal-hal sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa ada pengaruh signifikan *Total Assets Turnover*, *Quick Rasio* dan *Inventory Turnover* signifikan terhadap *Return On Equity*. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover*, *Quick Rasio* dan *Inventory Turnover* mampu memprediksi *Return On Equity*.
2. Sebaiknya perusahaan memperlihatkan kinerja manajemen perusahaan dalam hal *Total Assets Turnover*, *Quick Rasio* dan *Inventory Turnover* dan *Return On Equity* demi pencapaian tujuan perusahaan. Dengan lebih memperlihatkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat struktur modal perusahaan. Dengan mengurangi penggunaan hutang yang lebih besar agar tidak menimbulkan beban bunga yang besar pula, sehingga resiko yang ditanggung oleh perusahaan dapat diatasi. Jika perusahaan telah mengurangi hutang-hutangnya, maka aset yang dimiliki perusahaan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan laba dan tidak hanya untuk membayar hutang perusahaan.
3. Penelitian berikutnya sebaiknya menambahkan variabel independennya bagi yang ingin menggunakan judul yang sama karena masih banyak variabel yang berpengaruh terhadap *Return On Equity*.
4. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel masih terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan

sampel yang berbeda misalnya jenis perusahaan yang berbeda seperti Perbankan, Retail, dan sebagainya.

5. Jika perusahaan masih menginginkan modal kerja yang baik disarankan sebaiknya perusahaan memperlihatkan kinerja operasional yang efisien, sehingga laba yang akan dihasilkan akan maksimal. Dan dengan keuntungan yang dimiliki dapat digunakan untuk pembiayaan modal perusahaan tanpa pinjaman dari luar, ini akan menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hani, S. (2105). *Teknik Analisis Laporan Keuangan*. Medan : UMSU Press.
- Harahap, Syopian Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke 10 Februari 2010. Jakarta : Rajawali Pers.
- Irawati, Susan. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung : Pustaka
- Jufrizen. (2015). Pengaruh Inventory Turnover dan Fixed Assets Turnover terhadap Return On Equity pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. 4(1), 110-128.
- Jufrizen, dan Muhammad Fadli Nasution. (2016) Pengaruh Return On Assets Quick Rasio Total Assets Turnover dan Inventory Turnover terhadap Debt To Assets Ratio pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 16(1), 45-70
- Juliandi, Azwar dan Irfan. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Cetakan ke 1 September 2013. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 6 Januari 2018. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 5 April 2012. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muhardi, Warner R. (2013). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Pongrangga, Rizky Adriani, Moch Dzulkirom, Muhammad Saifi. (2015). Pengaruh Curretn Ratio, Total Assets Turnover dan Debt To Equity terhadap return On Equity (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 25(2), 1-8.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Cetakan Ke 10 Juni 2010. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Sudana, M. I. (2011). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*. Erlangga.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. Cetakan 2017. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Syafitri, Lili. (2015). Pengaruh Inventory Turnover dan Total Assets Turnover terhadap Profitabilitas pada CV. Teluk Kenanga Ogan Ilir. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. 4(2), 74-83.

Syamsuddin, Lukman. (2011). *Manajemen Laporan Keuangan*. Cetakan ke 11 juni 2011. Jakarta : Rajawali Pers.

Wikardi, Lucya Dewi dan Natalia Titik Wiyani. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Online Insan Akuntan*. 2(1), 99-118.



# PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi.....  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Medan.....H  
M

Di Medan.

Dengan hormat  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairunnisa Nasution  
NPM : 1909160609  
Konsentrasi : Keuangan  
Kelas/Sem : 7N Manajemen Malam  
Alamat : Jl. Gunung pusuk bukit

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Dr. Jupizen. SE Msi. disetujui Prodi : (.....)  
Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adanya penurunan laba bersih pada perusahaan pertambangan Batu Bara yg terdaftar di BE
2. Terjadinya fluktuasi yg terjadi pada hutang lancar setiap tahun pada perusahaan Ba
3. terjadinya peningkatan aset setiap tahunnya.....

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Pengaruh Return on Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio, dan Inventori Turnover terhadap Debt to Assets Ratio pada sektor Pertambangan Batu bara - yang terdaftar di BEI.

Medan.....18. September.....2018

Dosen Pembimbing

Dr. Jupizen. SE Msi

Peneliti/Mahasiswa

Khairunnisa Nst

Disetujui Oleh :

Ketua / Sekretaris Prodi

Jasman Syarifuddin. SE. Msi

Diagendakan Pada Tanggal : 18. Januari. 2019

Nomor Agenda : 33

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20....

Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Wa'alaikum W, Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : K H A I R U H N I S A N A G U T I O N

1 5 0 9 1 6 0 6 0 9

Tanggal Lahir : K I S A R A N I 1 M A R E T 1 9 9 7

Jurusan Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Nomor Mahasiswa : J L N B E R K A T N O 2 A

Judul Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Tahun Penelitian : J L N A G I A H O 1 8 2

Menyampaikan kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Demikian saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Lembar nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir

2. Lembar SPP tahap berjalan.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di :  
Kampus Prodi Sekretaris Prodi

Wassalam  
Pemohon

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Khairunnisa Nasution  
NPM : 1905160609  
Konsentrasi : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.

Pembuat Pernyataan



*Khairunnisa Nasution*  
Khairunnisa Nst.

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.





PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 24 Januari 2019** menerangkan bahwa:

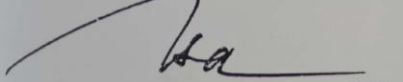
Nama : KHAIRUNNISA NASUTION  
N.P.M. : 1505160609  
Tempat / Tgl.Lahir : Kisaran, 11 Maret 1997  
Alamat Rumah : Gunung Pusuk Bukit  
JudulProposal : PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER, QUICK RATIO, DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAPAT DI BEI

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.*


Medan, Kamis, 24 Januari 2019

TIM SEMINAR

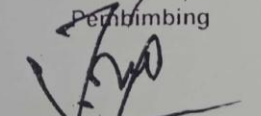
Ketua

  
JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si.

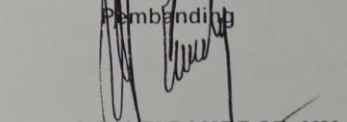
Bekasaris

  
Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing

  
Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding

  
H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

  
ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 24 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : KHAIRUNNISA NASUTION  
 N.P.M. : 1505160609  
 Tempat / Tgl. Lahir : Kisaran, 11 Maret 1997  
 Alamat Rumah : Gunung Pusuk Bukit  
 Judul Proposal : PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER, QUICK RATIO, DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAPAT DI BEI

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Lain kelain terimakasih dan data.
Bab II	Supremasi Kerukha
Bab III	
Lainnya	Papra baru dan kerukha.
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 24 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua  
  
 JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing  
  
 Dr. JUTRIZEN, SE., M.Si.

Sekretaris  
  
 Dr. JUTRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding  
  
 H. MUIS FAUZI RAMBE, SE., MM.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 220238

...../II.3-AU/UMSU-05/IF/2019

Medan, 17 Jumadil Awal 1440 H  
 23 Januari 2019 M

Undangan Pelaksanaan  
 Seminar Proposal

.....  
 kepada Yth, Sdra/i .....

.....

.....  
 Assalamu'alaikum, Wr. Wb

.....  
 Dengan salam, sehubungan dengan ini kami mengundang saudara untuk dapat  
 hadir dalam pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi S-1 (Strata Satu) mahasiswa :

- Nama : KHAIRUNNISA NASUTION
- N P M : 1505160609
- Jurusan : MANAJEMEN
- Telephone/Hp : 0822 7473 5512
- Judul : PENGARUH TOTAL ASSETS TURNOVER, QUICK RATIO, DAN  
 INVENTORY TURNOVER TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA  
 PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAPAT DI BEI

dilaksanakan pada :

- Hari / Tgl : Kamis , 24 Januari 2019
- Tempat : Ruang Seminar Proposal Lt. I Gd. E
- Waktu : 08.00.WIB s/d selesai

.....  
 dengan tim :

- |                                 |              |
|---------------------------------|--------------|
| 1. JASMAN SYARIFUDDIN,SE.,M.Si. | (Ketua)      |
| 2. Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.        | (Sekretaris) |
| 3. Dr.JUFRIZEN,SE.,M.Si.        | (Pembimbing) |
| 4. H.MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.   | (Pemanding)  |

.....  
 Demikian undangan Seminar Proposal Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya  
 ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Wakil Dekan I  
  
 FARDUS GHUWAN S.E., M/Si.  




**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 794 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Pada Tanggal** : 08 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : KHAIRUNNISA NASUTION  
**N P M** : 1505160609  
**Semester** : VII (Tujuh)  
**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Judul Proposal / Skripsi** : Pengaruh Return On Assets, Total Asset Turnover Quick, Ratio Dan Inventory Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI

**Dosen Pembimbing** : Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 08 Desember 2019
4. Revisi Judul... *Pengaruh Total Assets turnover, Quick Ratio, Inventory Turnover terhadap Return on Equity pada perusahaan pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 30 Rabiul Awwal 1440 H  
08 Desember 2018 M



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertiagal.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 7941/IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2018 / Medan, 30 Rabiul Awwal 1440 H  
 Lampiran :  
 Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN 08 Desember 2018 M

Kepada Yth.  
 Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi  
 BURSA EFEK INDONESIA  
 Jl. Ir. Juanda Baru No. A5-A6 Medan  
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

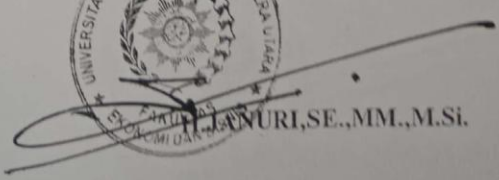
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

- Nama : KHAIRUNNISA NASUTION
- Npm : 1505160609
- Jurusan : MANAJEMEN
- Semester : VII (Tujuh)
- Judul : Pengaruh Return On Assets, Total Asset Turnover Quick, Ratio Dan Inventory Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan  
  
 DR. H. HANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

nomor : ub7 /IL.3-AU/UMSU-05/F/2019      Medan, 24 Jumadil Akhir 1440 H  
 amp. : -      01 Maret 2019 M  
 al : **MENYELESAIKAN RISET**

kepada Yth.  
 Bapak/ Ibu Pimpinan  
**BURSA EFEK INDONESIA**  
 Di  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/Instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

- Nama : **KHAIRUNNISA NASUTION**
- N P M : **1505160609**
- Semester : **VII (Tujuh)**
- Jurusan : **MANAJEMEN**
- Judul Skripsi : **Pengaruh Total Assets Turnover, Quick Ratio, Dan Inventory Turnover Berpengaruh Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan   
  
**H. NURI, SE., MM., M.Si.**

## SURAT KETERANGAN

Nomor :  
Tanggal : Form-Riset-00043/BEI.PPR/03-2019  
: 18 Maret 2019  
Kepada Yth. : H. Januri, S.E.,MM.,M.Si  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Alamat : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
: Jl. Kapten Mucthar Basri No.3  
Medan

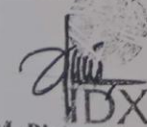

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Khairunnisa Nasution  
NIM : 1505160609  
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Total Assets Turnover, Quick Ratio Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

  
  
**M. Pintor Nasution**  
Bursa Efek Indonesia  
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : KHAIRUNNISA NASUTION  
NPM : 1505160609  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Judul Proposal : PENGARUH *TOTAL ASSETS TURNOVER, QUICK RATIO, DAN INVENTORY TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAPAT DI *BURSA EFEK INDONESIA*

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
26 / 12 - 2018	Draf proposal Diterima		
28 / 12 - 2018	Perbaiki Latar belakang		
31 / 12 - 2018	Perbaiki Sumber data		
5 / 01 - 2019	Perbaiki Kerangka Konseptual		
12 / 01 - 2019	Perbaiki Analisis Data		
15 / 01 - 2019	<i>X-cek Sum paper</i>		

Medan, Januari 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Dosen Pembimbing

Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si

JASMAN SYARIFUDDIN HSR, SE., M.Si



